

PENGARUH DIVERSITAS DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI PADA LUAS PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL

ABSTRAKSI

Modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud suatu perusahaan. Modal intelektual memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan memberikan nilai lebih. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yuniasih et al., (2011) tentang pengaruh diversitas dewan pada luas pengungkapan modal intelektual. Perbedaan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga memberikan variabel diversitas kognitif dengan proksi diversitas pendidikan, diversitas keahlian, dan diversitas pengalaman dalam Rustiarini (2012). Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu diversitas jenis kelamin, diversitas ras, diversitas kognitif dan komisaris independen, variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan variabel dependen pengungkapan modal intelektual. Penelitian menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011. Jumlah observasi adalah 57 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan data sekunder berupa annual report tahun 2009-2011. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Statistik F, Uji Statistik t. Hasil analisis menunjukkan bahwa diversitas jenis kelamin, diversitas ras, komisaris independen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan diversitas kognitif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata-kata kunci: Pengungkapan Modal Intelektual, diversitas jenis kelamin, diversitas ras, diversitas kognitif, komisaris independen, dan ukuran perusahaan.